



**PENDAMPINGAN REMAJA PUTRI DALAM PENINGKATAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI  
JORONG KALUMPANG KABUPATEN SIJUNJUNG**

**ASSISTANCE OF YOUTH WOMEN IN INCREASING THE PREVENTION OF SEXUAL VIOLENCE IN  
JORONG KALUMPANG, SIJUNJUNG DISTRICT**

**Ranti Nazmi<sup>1</sup>, Erningsih<sup>2</sup>, Reindy Rudagi<sup>3</sup>, Jamurin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat, Prodi Pend. Sejarah

<sup>2</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat, Prodi Pend. Sosiologi

<sup>3</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat, Prodi PPKn

<sup>4</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat, Prodi PPKn

\* [ranti.nazmi29@gmail.com](mailto:ranti.nazmi29@gmail.com), [erningsihanit@gmail.com](mailto:erningsihanit@gmail.com), [rudagiantara@gmail.com](mailto:rudagiantara@gmail.com),  
[jamurin1962@gmail.com](mailto:jamurin1962@gmail.com)

**ABSTRACT**

Cases of sexual violence against young women have become a separate phenomenon in modern society. Children, including young women, are vulnerable to becoming victims of sexual violence because of their high level of dependency, while their ability to protect themselves is limited. The people of Jorong Kalumpang, Sijunjung Regency, especially young women and parents of young women, still do not have a clear understanding of the problem of sexual violence and how to deal with it. This activity was carried out to provide solutions in order to overcome problems in the people of Jorong Kalumpang, Sijunjung Regency. The method of implementing this activity is carried out to provide solutions in order to overcome partner problems. Through needs analysis, work plans, implementation of activities, and evaluation. Activities realized in this community service include: providing material about sexual violence, providing assistance. Based on the description of the results and discussion of this activity, it can be concluded that by increasing the understanding of adolescent girls towards acts of sexual violence, they are able to carry out preventive activities. It is recommended for young women to be actively involved in increasing understanding of acts of sexual violence.

**Keywords: Young Women, Sexual Violence, Preventive Activities**

**ABSTRAK**

Kasus-kasus kekerasan seksual pada remaja putri menjadi fenomena tersendiri pada masyarakat modern. Anak-anak, termasuk remaja putri, rentan untuk menjadi korban kekerasan seksual karena tingkat ketergantungan mereka yang tinggi, sementara kemampuan untuk melindungi diri sendiri terbatas. Masyarakat Jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung khususnya remaja putri serta orang tua dari remaja putri masih belum memiliki pemahaman yang jelas tentang masalah kekerasan seksual dan cara menanggulangnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan pada masyarakat jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Melalui analisis kebutuhan, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan terrealisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya : pemberian materi tentang kekerasan seksual, pemberian pendampingan. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya pemahaman remaja putri terhadap tindakan kekerasan seksual mampu melakukan kegiatan preventif. Disarankan kepada remaja putri untuk ikut terlibat aktif dalam meningkatkan pemahaman tentang tindakan kekerasan seksual.

**Kata kunci: Remaja Putri, Kekerasan Seksual, Kegiatan Preventif**



## **PENDAHULUAN**

Sepuluh dari total populasi anak di dunia, termasuk remaja putri, atau sekitar satu miliar remaja putri mengalami kekerasan. Ragam bentuk kekerasan seperti fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikologis, cedera, menjadi disabilitas dan meninggal dunia terjadi kepada mereka. (WHO, 2020). Dari banyak Propinsi di Indonesia, kekerasan seksual menjadi masalah yang mengkhawatirkan. Banyak remaja putri yang menjadi korbannya (Meri Neherta, 2017). Para ahli memperkirakan 1 dari 4 remaja putri mengalami kekerasan seksual. Hal ini juga ditemukan di Jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung, didapatkan hasil pada tahun 2019 terjadi pelecehan pada remaja putri. Pelecehan terjadi disinyalir akibat kurangnya pemahaman remaja putri terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pelecehan seksual. Termasuk dalam hal ini adalah kurangnya pengetahuan orang tua terhadap hal apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual.

Efek kekerasan seksual terhadap remaja putri antara lain depresi, gangguan stress pasca trauma, kegelisahan, kecenderungan untuk menjadi korban lebih lanjut pada masa dewasa, dan cedera fisik antara masalah lainnya. Dengan demikian diperlukan usaha untuk mendeteksi dini dan pencegahan kekerasan seksual pada remaja putri sejak dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dirasakan perlu kita memberikan pendampingan remaja putri dalam peningkatan pencegahan kekerasan seksual di Jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung. Inti dari pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan sosialisasi dan pendampingan intensif kepada masyarakat tentang pencegahan terjadinya tindakan kekerasan seksual pada remaja putri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat dengan pendekatan keluarga melalui pengenalan masalah hingga menemukan solusi masalah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat "*bottom up*", dimana perencanaan tindakan diupayakan menjawab permasalahan dan kebutuhan mitra dan dilakukan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan, menganalisa kebutuhan mitra untuk memberikan untuk mencari solusi dari permasalahan.
2. Rencana kerja, meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan, meliputi pemberian penyuluhan melalui penyebaran pamflet di lokasi mitra yang sesuai dengan rencana kerja yang telah di susun
4. Evaluasi, untuk semua program kegiatan dan mengevaluasinya sesuai target luaran

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berupa pemberian materi intensif dan pelaksanaan program yang telah dirancang kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Program pengabdian masyarakat ini menerapkan konsep pendampingan yang dilakukan pada remaja putri yang memang secara teori sangat rentan menjadi korban kekerasan seksual. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada remaja putri untuk mampu mengetahui apa itu kekerasan seksual lalu mampu pula untuk melakukan pencegahan agar kekerasan seksual tidak menimpa mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung tanggal 03 September 2022 di Jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi survey wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data perencanaan intervensi), implemetasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

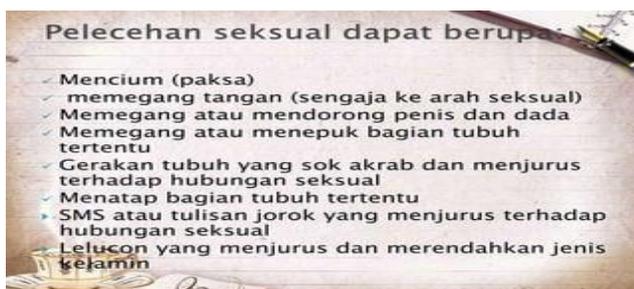
Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan peningkatan pengetahuan tentang tindakan kekerasan seksual yang bisa saja menimpa remaja putri, akan tetapi juga memberikan peningkatan pengetahuan pada remaja putri, untuk mampu melakukan tindakan preventif dalam mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual yang akan menimpa mereka. Remaja putri di jorong Kalumpang yang menjadi sasaran akan dibina dan didampingi dalam rangka peningkatan pengetahuan yang dimaksud.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak mitra, yaitu masyarakat jorong Kalumpang Kabupaten Sijunjung. Sosialisasi disampaikan tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan melibatkan khalayk sasaran, yaitu remaja putri yang diminta untuk berperan aktif dalam kegiatan ini. Hasil observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan diikuti oleh lebih kurang 15 orang remaja putri dan 7 orang tua dari remaja putri yang bersangkutan.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jorong Kalumpang Kab. Sijunjung

Penyuluhan dan sosialisasi serta pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan media *video* dan *slide powerpoint*. Sebelum dilaksanakan penyuluhan, materi yang digunakan dipersiapkan terlebih dahulu. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan dimulai dengan diadakan pra mengenai materi yang dibahas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang tindak kekerasan seksual dan cara menanggulangnya. Terlihat antusiasme dari peserta kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ini.



Gambar 2. Contoh Slide tentang Pelecehan seksual



## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan atas pelaksanaan kegiatan di atas maka kesimpulannya adalah dengan meningkatnya pemahaman remaja putri terhadap kekerasan seksual, maka mereka mampu untuk melakukan tindakan preventif dalam mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual pada diri mereka pribadi. Kedepannya pemerintahan nagari agar lebih memberikan sosialisasi intensif tentang cara melakukan pencegahan terhadap terjadinya tindakan kekerasan seksual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Y. A., A. M. Carera., dan Trilia. 2020. Media Komik Edukasi Dan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Pelecehan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 13–20.
- Maryuni, Legina Anggraeni. 2016. “Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Pendidikan Seks secara Dini pada Anak Sekolah Dasar (SD)”. Dalam *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. ISSN 2354-7642. Jakarta: Stikes Binawan.
- Neherta, Meri. 2017. “Intervensi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak”.. Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- Rehena. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Pergaulan anak dengan Kejadian Kekerasan Seksual pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosainstek*, 2(2), 1–5.
- Sari, N. N. R. P., I. K. Purwanti., dan I. G. Juanamasta. 2019. Edukasi Film Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal kesehatan Masyarakat* 9(2): 152-158.
- Sari, P. M. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Power Point Terhadap Perilaku Anak Tentang Empat Bagian Tubuh Penting Yang Tidak Boleh Disentuh Di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Thesis. Universitas Andalas. Padang.
- WHO. 2020. What is the burden of oral disease? WHO. [https://www.who.int/oral\\_health/diseases/burden/global/eWijayaningsih](https://www.who.int/oral_health/diseases/burden/global/eWijayaningsih),
- A., Yuwono, S., & Psi, S. 2019. Toilet Training pada Anak Prasekolah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.